

Pencatatan Keuangan Sederhana (Penerimaan Kas) bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kelurahan Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok

Murdhaningsih, Abdu Rahman, Yuannisa Aisanafi, Nadawas Sofiana, Suci Rahmawati
Universitas Siber Asia
Jl. RM Harsono No. 1 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, (021) 2780-6189
(Murdhaningsih@lecturer.unsia.ac.id)

Abstrak

Salah satu kegiatan bisnis yang dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat yaitu membuka usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan jenis usaha yang dapat menjadi salah satu pilihan yang dapat digunakan oleh Pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi di lapisan masyarakat. Selain itu UMKM dapat mengatasi dari pengangguran karena dapat menyerap tenaga kerja di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai keterkaitan dengan aktivitas pembukuan yang dapat membantu untuk menunjukkan perkembangan serta keadaan keuangan UMKM sehingga dapat dijadikan alat bantu untuk pengambilan keputusan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim PKM di Kelurahan Pasir Gunung Selatan, memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai tambahan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman kepada UMKM terkait dengan pencatatan keuangan sederhana untuk UMKM yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengembangan usaha karena ada potensi yang cukup besar dalam bisnis yang dijalankan UMKM yang ada di Kelurahan Pasir Gunung Selatan. Sasaran kegiatan pengabdian adalah UMKM di Kelurahan Pasir Gunung Selatan. Metode yang digunakan adalah berupa penyuluhan. Hasil dari kegiatan ini adalah berupa pemahaman terkait pengelolaan keuangan dan pencatatan keuangan sederhana untuk UMKM.

Kata Kunci: *UMKM, Pengelolaan Keuangan, Pencatatan Keuangan*

I. PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan bisnis yang dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat yaitu dengan membuka usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan jenis usaha yang dapat menjadi salah satu pilihan yang dapat digunakan oleh Pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi di lapisan masyarakat. Selain itu UMKM dapat mengatasi dari pengangguran karena dapat menyerap tenaga kerja di Indonesia. Saat ini UMKM yang ada di Indonesia dapat dengan mudah kita temui bahkan di daerah yang terpencil sudah banyak UMKM yang didirikan.

UMKM mempunyai keterkaitan dengan aktivitas pembukuan yang dapat membantu untuk menunjukkan perkembangan serta keadaan keuangan UMKM sehingga dapat dijadikan alat bantu untuk pengambilan keputusan. Suatu kegiatan akuntansi atau

pembukuan yang dilakukan dalam suatu periode tertentu dan akan berulang-ulang pada periode selanjutnya disebut dengan siklus akuntansi (Somantri, 2011). Akuntansi merupakan hal yang diperlukan dalam suatu organisasi. Ada beberapa tahapan dalam akuntansi yaitu diawali dari pencatatan, pengelompokan akun, pengikhtisaran, pelaporan, serta penafsiran.

Salah satu kegunaan dari laporan keuangan bagi suatu kegiatan usaha yaitu untuk melakukan pengawasan serta pengaturan terkait kas atas usaha. Pemisahan atas aset, kewajiban, penghasilan, dan pengeluaran perusahaan dengan pribadi masih jarang dilakukan pemisahan dalam pencatatan keuangan UMKM. Dengan menerapkan pencatatan laporan keuangan yang benar dapat membantu UMKM dalam mengidentifikasi adanya pemisahan aset usaha dengan aset yang dimiliki pribadi.

Selain sebagai dasar pengambilan keputusan internal, penerapan laporan keuangan dapat juga bermanfaat untuk pihak eksternal contohnya pada saat akan memberikan modal pinjaman kepada calon nasabah. Laporan keuangan digunakan pihak bank sebagai bahan pertimbangan. Komponen dalam laporan keuangan yaitu terdiri laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dalam pengertian secara sempit. Kinerja atau hasil usaha pada periode tertentu dapat tercermin dalam laporan laba rugi sedangkan pada laporan posisi keuangan mencerminkan dari asset, kewajiban dan ekuitas pada suatu periode tertentu.

Pada penerapannya UMKM masih menghadapi beberapa keterbatasan dan kendala terutama kendala yang terjadi antara UMKM dengan perbankan selaku penyalur kredit. Beberapa permasalahan UMKM yang selama ini dirasakan oleh pihak bank terkait dengan aspek keuangan UMKM, kelayakan usaha, aspek pemasaran dan aspek sumber daya manusia. Terdapat pemilik UMKM yang belum bisa untuk mengelola dan mengembangkan usahanya dengan baik, sehingga mengakibatkan UMKM mengalami kegagalan dalam usahanya. Selain itu masih kurangnya pengetahuan pemilik dari UMKM terkait pengelolaan usaha dari segi pengelolaan keuangan pribadi ataupun pengembangan usaha. Pengelolaan usaha yang harus menjadi perhatian antara lain terkait pengelolaan bidang keuangan dan pengembangan usaha yang terkait lingkungan eksternal UMKM yang diharapkan dapat memberikan gambaran terkait peluang dan ancaman yang dihadapi UMKM.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut menginspirasi penulis Pengabdian kepada Masyarakat untuk melakukan sosialisasi serta memberikan pelatihan terkait dengan pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi melalui pemberian materi, pelatihan penyusunan serta cara untuk menjurnal penerimaan kas dalam laporan keuangan sederhana. Adapun sasaran partisipan adalah pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah menggunakan metode penyuluhan, tanya jawab interaktif lalu dilanjutkan dengan diskusi. Aspek pengetahuan serta keterampilan peserta PKM adalah yang menjadi bahan evaluasi dalam kegiatan ini.

Terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan PKM ini dimulai dari tahap pertama yaitu persiapan. Ketua dan anggota PKM melakukan survey untuk mengetahui kondisi UMKM. Kemudian mencari tau permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dalam menjalankan usahanya. Tahap berikutnya yaitu tahapan pelaksanaan kegiatan PKM. Dalam tahap ini kelompok pengabdian melakukan kegiatan penyuluhan terkait bagaimana penyusunan laporan keuangan sederhana yang dapat di digunakan dalam laporan keuangan di UMKM. Tahap terakhir yaitu melakukan pemantauan serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan para pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan sederhana.

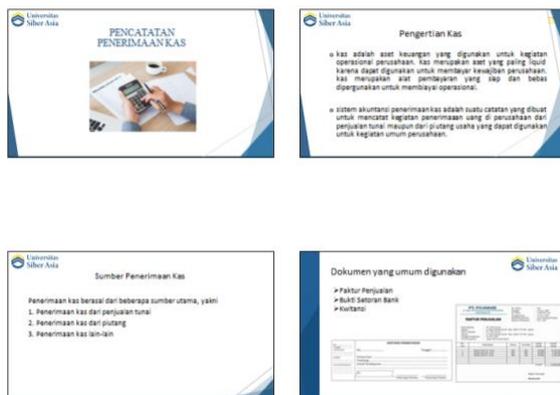
III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN ANALISA

Pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah dengan mengadakan sosialisasi secara langsung ke lokasi yaitu di Kelurahan Pasir Gunung Selatan. Pelaksanaan pada Senin, 13 September 2021, dimulai jam 13.00 sampai dengan jam 16.00 WIB.

PKM ini dihadiri pelaku UMKM di lingkungan Kelurahan Pasir Gunung Selatan, dengan peserta sebagai berikut:

Tabel 1. Peserta Sosialisasi

No.	Nama	Keterangan
1	Aida	Usaha Kuliner
2	Ani Wilda	Usaha Kuliner
3	Cecep H.	Kelurahan PGS
4	Devi Afifah	Usaha Kuliner
5	Harjianto	Usaha Kuliner
6	Hidayat Mansur	Pedagang
7	Iwan Setiawan	Usah Bingkai (Frame)
8	Maulana Adi Saputra	Pembuatan Miniatur Bus
9	Nurjanah	Kelurahan PGS
10	S. Paryani	Kelurahan PGS
11	Sarwadi	Pedagang
12	Siti M.	Usaha Kuliner
13	Tyfanni Dwi A.	Usaha Kuliner
14	Winarni	Kelurahan PGS



Gambar 1. Materi Sosialisasi



Gambar 2. Pemaparan Materi

Berikut pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

- Sesi 1 (Sosialisasi)
Dalam sesi ini para peserta diberikan pengetahuan tentang Laporan Keuangan Sederhana yang dapat digunakan untuk kegiatan bisnis yang dijalankan.
- Sesi 2 (Tanya Jawab)
Dalam sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi dengan pembicara melalui sesi tanya jawab untuk lebih memahami dan menguasai dari materi yang telah disampaikan.



Gambar 3. Foto bersama



Gambar 4. Surat Keterangan Kegiatan PKM

Berdasarkan pemantauan terhadap fakta, data, diskusi, survey dalam

pelaksanaan PKM, perlu dilakukan pendampingan lebih lanjut terhadap UMKM di Kelurahan Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok dalam hal pengetahuan terkait pembuatan pencatatan pembukuan sederhana.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh 14 peserta UMKM. Sebagian besar UMKM belum melakukan pencatatan laporan keuangan dengan benar. Perlu dilakukan pendampingan lebih lanjut terhadap UMKM di Kelurahan Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok agar mampu untuk membuat laporan keuangan sederhana yang nantinya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dan pengembangan usaha karena ada potensi yang cukup besar dalam bisnis yang dijalankan UMKM yang ada di Kelurahan Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok.

Implikasi atau dampak dari kegiatan PKM ini bisa dilihat dari respon para peserta yang menunjukkan bahwa pengetahuan mereka bertambah setelah mengikuti kegiatan ini.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmatNya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pencatatan Keuangan Sederhana (Penerimaan Kas) bagi UMKM di Kelurahan Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok” dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih kepada Universitas Siber Asia, UMKM di Kelurahan Pasir Gunung Selatan, dan pihak-pihak terkait yang telah memfasilitasi kegiatan PKM ini sehingga bisa terlaksana.

VI. PERNYATAAN TIDAK ADA KONFLIK KEPENTINGAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak memiliki kepentingan tertentu selain untuk melakukan pelatihan dan sosialisasi terkait pencatatan keuangan sederhana untuk UMKM. Serta tidak ada kepentingan apapun dalam penerbitan naskah.

VII. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan Studi Kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, Vol 3 (1), 22-30.
- Juniardi, Thesar. (2016). Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi Astra Berdasarkan SAK UMKM. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
- Muhammad, Sabiq. (2019). Pengelolaan Keuangan Da Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 2
- Mudjiarto, dkk. (2015). Pembinaan Usaha Menengah, Kecil & Mikro (UMKM) Melalui Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) BUMN. *Jurnal Abdimas Vol. 1 No. 2*
- Rachmawan, Budiarto. (2015). Pengembangan UMKM. Universitas Gadjah Mada.
- Rahmawati, Teti dan Oktaviani Rita Puspasari. (2017). Implementasi SAK ETAP dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Terkait Akses Modal Perbankan. *Jurnal Kajian Akuntansi*. Vol. 1 <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka>
- Sony Warsono, dkk. (2010). Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan. Yogyakarta: Asgard Chapter
- Suhendro, Beni. (2019). Analisis Permasalahan Pembukuan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Ahmad Dahlan.